



RINGKASAN

SANNY ROQIQOH FIKRI. Audit atas Persediaan Berbasis ISA pada PT YMK (*ISA-based Audit of Inventories at PT YMK*). Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Kewajaran laporan keuangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan demi kepentingan para pengambil keputusan. Masyarakat yang semakin kompleks menyebabkan para pengambil keputusan dihadapkan pada informasi yang semakin tidak bisa dipercaya. Untuk mengurangi risiko informasi yang diperoleh, perusahaan perlu melakukan audit secara independen. Persediaan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan persediaan tergolong ke dalam akun yang paling material diantara akun aset yang lain dan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, dan penyalahgunaan oleh pelanggan atau karyawan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, audit atas persediaan sangat diperlukan.

Tujuan dari penulisan tugas akhir dengan judul “Audit atas Persediaan Berbasis ISA pada PT YMK”, yaitu menguraikan kebijakan persediaan pada PT YMK, membuktikan kewajaran nilai persediaan yang disajikan oleh PT YMK dengan tahapan berbasis ISA, dan menguraikan kewajaran penyajian persediaan pada laporan keuangan PT YMK dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Data yang diperoleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini berasal dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di KAP KKSP & Rekan Teknik Analisis Data yang dilakukan penulis dengan menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

PT YMK merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan usaha berupa pembuatan rambut palsu (wig) dan *Mannequin Human Hair Head*. PT YMK memiliki empat jenis persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan pembantu, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Tahapan audit atas persediaan dengan berbasis ISA yang dilakukan oleh KAP KKSP & Rekan terdapat empat tahap, yaitu tahap pra-perikatan (*pre-engagement*), tahap penilaian risiko (*risk assesment*), tahap menanggapi risiko (*risk response*), dan tahap pelaporan (*reporting*). Pada tahap pra-perikatan, auditor melakukan analisis untuk menerima (apabila perikatan pertama) atau melanjutkan (apabila perikatan berulang) atau menolak perikatan audit. Pada tahap penilaian risiko, auditor mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pada tahap menanggapi risiko, auditor menanggapi penilaian risiko yang telah dilakukan untuk mendapatkan bukti yang cukup dan relevan terhadap kemungkinan adanya salah saji yang material dengan melakukan pengujian pengendalian, pengujian analitik, dan pengujian substantif yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk bukti audit dan kertas kerja pemeriksaan (KKP). Pada tahap pelaporan, auditor mengevaluasi bukti audit yang sudah dikumpulkan dan membuat laporan auditor. Berdasarkan tahapan audit yang telah dilakukan, penyajian persediaan pada laporan keuangan PT YMK menunjukkan kewajaran setelah pihak manajemen menyetujui usulan penyajian oleh auditor yang sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Audit, ISA, Laporan keuangan, Persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.